

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan kesimpulan yang diperoleh selama melaksanakan Kerja Profesi pada bagian *Finance* dan *Accounting* di PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama, Jakarta Selatan. Saat menjalani Kerja Profesi ini, praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru yang sebelumnya tidak pernah ditemui. Proses ini memberikan wawasan mendalam mengenai berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk manajemen keuangan, perpajakan, dan penyusunan laporan keuangan. Melalui pengalaman ini, praktikan memahami betapa pentingnya peran divisi *Finance* dan *Accounting* dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Terlebih lagi, Kerja Profesi menjadi sebuah sarana yang efektif bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung dinamika dunia kerja, mengenali lingkungan kerja, dan memahami tuntutan serta harapan yang mungkin dihadapi di masa depan setelah lulus. Selain itu, praktikan juga belajar tentang keterampilan interpersonal dan komunikasi yang esensial dalam bekerja di lingkungan profesional. Maka dari itu, kesimpulan yang dapat diambil oleh praktikan sebagai berikut :

1. Praktikan berhasil mengaplikasikan ilmu pengetahuan manajemen keuangan yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam konteks nyata di PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama.
2. Melalui pengalaman Kerja Profesi di bidang *Finance* dan *Accounting*, praktikan memperoleh wawasan yang mendalam, pengalaman praktis, dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan manajemen keuangan perusahaan.
3. Kegiatan Kerja Profesi memberikan praktikan kesempatan untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian dalam

pengambilan keputusan terkait manajemen keuangan. Hal ini membantu membentuk sikap profesional dan tanggung jawab.

4. Praktikan berhasil meningkatkan keterampilan seperti komunikasi tim, pemecahan masalah, dan manajemen waktu. Interaksi dalam lingkungan kerja memperkuat kemampuan bekerja sama dan memecahkan tantangan secara efektif.
5. Melalui Kerja Profesi, praktikan dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi manajemen keuangan. Ini mencakup aspek-aspek praktis yang dapat diterapkan secara langsung di dunia kerja setelah lulus.

Keseluruhan pengalaman Kerja Profesi di PT Angkas Tunggal Selaras Nugratama memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan pemahaman praktis mahasiswa mengenai bidang *Finance* dan *Accounting* serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan aktivitas Kerja Profesi yang dilaksanakn oleh praktikan di PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama. Praktikan memiliki beberapa saran untuk disampaikan kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a) Optimalkan *flow process* dan SOP *Finance* dan *Accounting*  
Perusahaan disarankan untuk melakukan perbaikan pada alur proses dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) di bagian *Finance* dan *Accounting*. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan potensi kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi.
  - b) Manfaatkan perangkat lunak keuangan secara optimal  
Perusahaan sebaiknya memaksimalkan penggunaan perangkat lunak keuangan untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi.

c) Penerapan *financial control* yang ketat

Mengimplementasikan kontrol keuangan yang ketat menjadi penting dalam menjaga keamanan dan keakuratan data keuangan. Perusahaan seharusnya memastikan adanya langkah-langkah pengendalian internal yang efektif untuk mengurangi risiko kecurangan atau kesalahan dalam pelaporan keuangan.

2. Bagi Praktikan

- a) Praktikan sebaiknya aktif dalam proses belajar dan berkomunikasi dengan anggota tim. Manfaatkan pengalaman anggota tim yang lebih berpengalaman untuk memperdalam pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab di bagian *Finance* dan *Accounting*.
- b) Karena tugas di bidang *Finance* dan *Accounting* melibatkan data dan informasi keuangan yang krusial, praktikan perlu memperhatikan detail dan menekankan akurasi dalam setiap tindakan. Kehati-hatian ini penting untuk mencegah kesalahan yang dapat memiliki dampak besar.
- c) Memanfaatkan kesempatan di Kerja Profesi ini untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak keuangan dan alat analisis keuangan.

3. Bagi Universitas

- a) Universitas sebaiknya memperkuat kemitraan dengan perusahaan dan industri terkait agar mahasiswa memiliki akses lebih besar ke peluang Kerja Profesi yang relevan. Hal ini dapat membantu menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri.
- b) Universitas dapat menyelenggarakan pelatihan persiapan kerja yang lebih terstruktur dan mendalam untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan lunak dan teknis yang diperlukan di dunia profesional. Ini dapat melibatkan workshop, seminar, atau modul khusus.
- c) Pihak universitas sebaiknya terus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program Kerja Profesi. Melibatkan umpan balik dari mahasiswa, perusahaan mitra, dan alumni yang telah

menjalani Kerja Profesi dapat membantu meningkatkan kualitas dan relevansi program.

